



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas terkait objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis untuk kelancaran penulis dalam menguji data sampel yang telah disiapkan oleh penulis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah PT Tbk yang telah mencatatkan sahamnya pada bursa efek, dan memenuhi syarat pencatatan, karena tidak semua PT Tbk tercatat pada BEI. Penelitian ini akan diteliti apakah ada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022.

B. Desain Penelitian

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berupa kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada, sehingga upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis serta subjek penelitian (Munandar, 2022:2).

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini antara lain adalah laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2022 yang juga secara konsisten memberikan dividen kepada para pemegang



saham. Semua sumber data yang digunakan untuk menghitung setiap faktor dalam studi ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dalam bentuk *Financial Statement* tahunan dari periode 2020-2022 (www.idx.co.id).

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan juga variabel terikat atau tak bebas. Menurut Munandar (2022:7) penelitian yang dilakukan harus memiliki objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi atau kejadian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

1. Variabel Dependen

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadi penyebab, atau kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau tak bebas merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel ini menjadi persoalan pokok bagi peneliti (Munandar, 2022:8). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen merupakan bagian yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan atau biasa disebut dividen. Pada umumnya dividen berbentuk kas (uang tunai), pemegang saham akan mendapat imbalan (uang) tanpa harus mengurangi jumlah kepemilikan sahamnya (Asnawi & Wijaya, 2015:135).

Terdapat indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan yaitu *Dividend Payout Ratio*. *Dividend payout ratio* sering



digunakan untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya. *Dividend payout ratio* diukur dengan membandingkan jumlah pembagian dividen kas terhadap jumlah laba tahun berjalan.

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dengan kata lain merupakan variabel yang dapat menjadi penyebab pada variabel lain (Munandar, 2022:8). Ada beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio di dalam perusahaan yang bisa mengukur kinerja perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikan perusahaannya kepada *stakeholder*. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi harapan investor maupun kreditornya (Sugiyanto dan Setiawan, 2019).

b. Likuiditas

Menurut Sulindawati dan Purnamawati (2017:135) likuiditas adalah rasio yang dibutuhkan dalam menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimana harus segera dipenuhi oleh perusahaan.

c. Leverage

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Copeland dan Weston (1980) *leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset



perusahaan didanai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Log Natural* dari Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih (Toni, 2021:33). Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

D Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk memilih sampel adalah populasi. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Munandar, 2022:47). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten membagi dividen setiap tahun yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022 yang terdiri dari 24 perusahaan.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu – satunya pihak yang memiliki, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria penentu sampel adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang memposting laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022 di BEI.
2. Seluruh perusahaan yang membagi dividen dan terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022.
3. Seluruh perusahaan yang tidak memiliki nilai *extreme* tahun 2020 – 2022.



Tabel 3.1

Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Periode 2020 - 2022
1	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020 – 2022.	125
2	Perusahaan yang tidak membagi dividen periode 2020 – 2022.	(95)
3	Perusahaan yang memiliki nilai <i>extreme</i> tahun 2020 – 2022.	(12)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		18
Jumlah observasi 18 x 3 tahun		54

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena atau kondisi yang terjadi (Munandar, 2022:62). Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mengamati objek penelitian dan kemudian peneliti akan menyimpulkan dari apa yang diamati.

Data dalam penelitian ini diambil dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan dipublikasi dari perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Toni (2021:43) penggunaan metode statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada suatu data. Analisa ini



mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan

C yang berlaku untuk umum. Secara umum, objek digambarkan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram, disertai dengan analisis statistik sederhana.

Pada penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.

c. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji.

d. Maksimum

Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *size* memiliki distribusi normal atau tidak terhadap *dividend payout ratio*. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov



yang merupakan pengujian normalitas dengan non-parametrik statistik (Ghozali, 2016:30).

Tabel pada derajat kebebasan 2. Untuk mengetahui hasilnya maka kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat diuji dengan melakukan beberapa pengujian seperti uji Glejser, Uji White, Uji park, dan Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot pada output SPSS.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah uji Glejser, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan (5%), maka dapat disimpulkan mengandung adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas



(independen). Apabila terdapat korelasi yang tinggi (umumnya > 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Namun, bukan berarti tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen berarti bebas dari multikolinearitas. Apabila variabel independent saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2019:107).

Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat menggunakan *Durbin-Watson*. *Durbin-Watson* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah $DU < DW < 4-DU$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Linier Regresi Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan beberapa variabel independen dan satu variabel dependen menggunakan program SPSS 25 *for Windows*. Analisis regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui

C besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian terhadap hipotesis baik secara simultan maupun parsial dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (X1) + \beta_2 (X2) + \beta_3 (X3) + \beta_4 (X4) + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

β_0 : Konstanta

β : Koefisien regresi masing – masing variabel

Y: *Dividend Payout Ratio*

X1: *Return on Assets*

X2: *Current Ratio*

X3: *Debt to Equity Ratio*

X4: Ukuran Perusahaan

ε_{it} : *error*

a. Uji F (Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berepengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika variabel independen $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:171).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Parsial (t test)

Berdasarkan Ghozali, (2016:97) Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali, 2019:171). Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian statistik t menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0.

Kriteria pengujian:

Jika angka sig < $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika angka sig > $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2016:95) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi adalah:

$R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara X dan Y.

$R^2 \neq 0$, maka secara sepenuhnya X memiliki kemampuan untuk menjelaskan Y.